Keris : Journal of Community Engagement
Volume 04 Nomor, 01 , Juni Tahun 2024
Doi : https://doi.org/10.55352/keris

OPTIMALISASI PERAN KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS) DI DESA LAJING KECAMATAN AROSBAYA KABUPATEN BANGKALAN DALAM PENGELOLAAN OBYEK WISATA PANTAI PANDELA

Alan Su'ud Ma'adi[1)], Nova Estu Harsiwi[2)], Akbar Dwi Putra[3)], Arda Safitri[4)], Aulia Urrohmah[5)]

[1, 2, 3, 4, 5] Universitas Trunojoyo, Indonesia

email: [1]alan.suudm@trunojoyo.ac.id, [2]nova.hasiwi@trunojoyo.ac.id, [3]200711100012@trunojoyo.ac.id, [4]200711100067@student.trunojoyo.ac.id, [5]200711100111@student.trunojoyo.ac.id

Diterima :
08 Mei 2024

Direview :
03 Juni 2024

Disetujui :
25 Juni 2024

Abstrak: Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Pengelolaan Objek Wisata Pantai Pandela. Saat ini, sektor pariwisata adalah salah satu industri terbesar sekaligus industri andalan yang dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian baik itu bagi negara dan daerah. Sejauh ini, potensi wisata alam baru di Bangkalan telah banyak ditemukan, salah satunya Pantai yang berada di Desa Lajing Kecamatan Arosbaya.Wisata Pantai Pandela perlu salah satunya peran dari Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis).karena fungsinya untuk menjembatani masyarakat sehingga dapat mewujudkan potensi–potensi yang dimiliki dalam mengelola dan mengembangkan wisata alam Pantai Pandela. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam pengelolaan objek wisata Pantai Pandela dan apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengelolaan objek wisata Pantai Pandela tersebut. Terdapat beberapa faktor pendukung yaitu, tempat wisata Pantai Pandela adalah pantai terdekat dari Jembatan Suramadu dan perangkat desa yang sangat mendukung. Sedangkan untuk faktor penghambatnya, dipola pikir masyarakat dalam memahami kepariwisataan, sumber permodalan yang terbatas, dan pengelola Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) itu sendiri yang masih belum bisa konsisten dalam mengembangkan objek wisata Pantai Pandela. Kegiatan yang dilaksanakan dalam pengabdian yaitu, sosialisasi potensi wisata, revitalisasi pokdarwis, pelatihan kemampuan dan keterampilan para anggota pokdarwis dan masyarakat dalam mengelola bidang usaha wisata. Saran yang dapat diberikan yaitu perlu adanya ikon atau daya tarik terhadap wisata, segera merealisasikan kerajinan untuk diperjualbelikan sehingga bisa dijadikan oleh oleh khas, dan lebih mengontrol peranan dari masing-masing anggota Pokdarwis dalam pengelolaan wisata Pantai Pandela.

Kata Kunci : *pokdarwis, pariwisata, pantai pandela*

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons — Attribution 4.0 International — CC BY 4.0

Keris : Journal of Community Engagement
Volume 04 Nomor, 01 , Juni Tahun 2024
Doi : https://doi.org/10.55352/keris

Abstract: The Role of Tourism Awareness Groups (Pokdarwis) in Management of Pandela Beach Tourism Objects. Currently, the tourism sector is one of the largest industries as well as a mainstay industry that can make a significant contribution to the economy for both the state and the region. So far, many new natural tourism potentials in Bangkalan have been discovered, one of which is a beach located in Lajing Village, Arosbaya District. Pandela Beach Tourism needs one of the roles of the Tourism Awareness Group (Pokdarwis). Because its function is to bridge the community so that it can realize its potentials. owned in managing and developing Pandela Beach natural tourism. This study aims to find out the role of the Tourism Awareness Group (Pokdarwis) in managing the Pandela Beach tourist attraction and what are the supporting and inhibiting factors in managing the Pandela Beach tourist attraction. There are several supporting factors, namely, the Pandela Beach tourist spot is the closest beach to the Suramadu Bridge and village officials who are very supportive. As for the inhibiting factors, the people's mindset in understanding tourism, limited sources of capital, and the management of the Tourism Awareness Group (Pokdarwis) themselves are still unable to be consistent in developing Pandela Beach attractions. The activities carried out in the research were socialization of tourism potential, revitalization of Pokdarwis, training on the abilities and skills of Pokdarwis members and the community in managing the tourism business sector. Suggestions that can be given are that there is a need for an icon or attraction for tourism, immediately realizing crafts to be traded so that they can be made special, and more controlling the role of each Pokdarwis member in managing Pandela Beach tourism.

Keywords: *pokdarwis, tourism, pandela beach*

Pendahuluan

Saat ini, sektor pariwisata adalah salah satu industri terbesar sekaligus industri andalan yang dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian baik itu bagi negara dan daerah. Dan juga pariwisata menjadi salah satu sektor yang sudah di kenal dari negara Indonesia di kancah dunia. Sektor pariwisata diharapkan dapat menjadi sumber pertumbuhan ekonomi yang paling cepat untuk mendorong pembangunan nasional di Indonesia, hal itu karena pariwisata bukan hanya keinginan semata tetapi juga suatu kebutuhan.[1]

Sejauh ini, potensi wisata alam di Bangkalan telah banyak ditemukan, salah satunya Pantai Pandela yang berada di Desa Lajing Kecamatan Arosbaya. Pantai pandela sendiri merupakan pantai terdekat dari Jembatan Suramadu dan menjadi gerbang pintu masuk wisata yang ada di Pulau Madura. Pantai Pandela berdiri atas kondisi dan potensi yang dimiliki, Pantai pandela sebagai objek wisata dimana banyak didukung oleh pemerintah desa dan masyarakat sekitar untuk dijadikan tempat wisata. Pada awalnya Pantai Pandela ramai dan di kunjungi banyak para pengunjung sebelum masa pandemi, adapun juga hal-hal yang terjadi dimana saat pantai pandela sudah mulai terkenal ada

[1] https://babel.antaranews.com/berita/244761/peran-pokdarwis-dalam-pengembangan-pariwisata-bangka diakses pada 22 juni 2022

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons — Attribution 4.0 International — CC BY 4.0

Keris : Journal of Community Engagement
Volume 04 Nomor, 01 , Juni Tahun 2024
Doi : https://doi.org/10.55352/keris

suatu hal yang dapat merusak lokasi keadaan pantai yaitu berpindahnya tanah akibat ombak besar, setelah ada masalah itu muncul dimana Pantai Pandela mulai sepi pengunjung. Dan adapun permasalahan selanjutnya yaitu kurangnya kesadaran anak-anak mudanya dalam pengembangan Pantai Pandela dan juga peran kelompok sadar wisata (pokdarwis) di desa lajing dalam mengelolah Pantai pandela.[2]

Setelah terjadinya abrasi yang mengenai pantai Pandela mengakibatkan banyaknya kerugian terhadal pokdarwis setempat, sehingga banyaknya masyarakat dan pemuda yang down karena diakibatkan terjadinya aborsi yang mengenai Pandela, namun masyarakat dan pemuda tidak putus asa atas apa yang mereka timpai, mereka terus berusaha bagaimana caranya menarik kembali wisatawan yang sebelumnya sudah tercatat kurang lebih 1.000 wisatawan yang terhitung dalam kurun waktu satu minggu, maka dengan adanya kerja sama antara mahasiswa dan pokdarwis yang ada di desa Lajing semakin menambah semangatnya untik mengembalikan eksistensi pantai dan kenyamanan bagi para wisatawan.

Karena itulah dalam pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh LPPM Universitas Trunojoyo Madura yang ada di Desa Lajing melakukan kegiatan terkait pentingnya kesadaran masyarakat terhadap potensi wisata belum tumbuh dan masih rendah, pengembangan sarana dan prasarana wisata pantai masih terbatas serta belum optimalnya peran pokdarwis dan kurangnya SDM (Sumberdaya Manusia) sehingga pengembangan masih didominasi dukungan kepala desa. Sumber pendanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bersumber dari DIPA Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Trunojoyo Madura, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia tahun 2022 yang diterima dan didanai.

Identifikasi Masalah

Masyarakat banyak yang sibuk dengan pekerjaannya masing-masing sehingga tidak terfokuskan untuk mengurusi pantai Pandela pasca terkena abrasi, hal ini lah yang membuat pokdarwis pandela tidak begitu maksimal karena pada dasarnya masyarakat sana kurang begitu faham dalam mengurusi terkait wisata setelah adanya abrasi, dengan adanya sosialisai dan edukasi terhadap pokdarwis dan pemuda yang ada di desa Lajing sangatlah membantu untuk membangun kembali semangat para pemuda dan masyarakat dalam mengemban amanahnya sebagai produktor di pantai Pandela.

Sebelumnya pantai Pandela ini sudah kedat angan kurang lebih 1.000 wisatawan terhitung dalam kurung waktu satu minggu, akan tetapi sarana dan prasarana yg ada di pandela memang terbatas sehingga menyebabkan dampak terhadap para wisatawan, karena pada dasarnya pantai Pandela ini masih baru digunakan, jadi sangatlah wajar jika sarana dan prasarana yang ada di pandela ini masih terbatas. Namun setelah terdampak abrasi pasir-pasir yg sudah di buat manual oleh kepala desanya demi menarik wisatawan

[2] https://maduranewsmedia.com/terkini/pantai-desa-lajing-pandela-destinasi-wisata-baru-di-kabupaten-bangkalan/#main diakses pada 2 juli 2022

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons — Attribution 4.0 International — CC BY 4.0

Keris : Journal of Community Engagement
Volume 04 Nomor, 01 , Juni Tahun 2024
Doi : https://doi.org/10.55352/keris

untuk berkunjung ke pantainya karena pada dasarnya Pandela ini salah satu pantai yg tempatnya sangat strtegis. Karena Pandela ini adalah pantai yg terdekat dari kota Surabaya sehingga kepala desanya mempunyai inisiatif untuk merawat kembali pantai tersebut sehingga dijadikannya sebagai wisata, sarana dan prasarana sangatlah terbatas, sehingga dari pemerintah kabupaten Bangkalan ikut menyumbang untuk kesuksesan pantai Pandela, sedikit banyak yang sudah terealisasilan di Pandela, namun ada juga yang belum terealisasikan karena adanya abrasi.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini dilakukan selama 4 bulan dengan Metode pelaksanaan sosialisasi dan edukasi Pokdarwis di Desa Lajing dilaksanakan melalui pemaparan materi sadar wisata dan kepariwisataan oleh beberapa tokoh masyarakat yang berpengaruh dibidang pariwisata. Berikutnya kegiatan edukasi sadar wisata pada Remaja Desa Lajing dilaksanakan dengan melakukan pemaparan materi di sekolah MA Nurul Ulum oleh Mahasiswa MBKM KKNT Pengabdian Kepeda masyarakat dengan Edukasi Sadar Wisata pada Remaja Desa Lajing

Edukasi sadar wisata pada remaja Desa Lajing, kegiatan ini bertujuan untuk memotivasi para remaja akan sadar wisata dan dapat peduli terhadap wisata pantai pandela, sehingga dikemudian hari diharapkan mereka mampu meneruskan tugas para Pokdarwis di Desa Lajing yaitu tetap peduli dan menjaga kenyamanan, kebersihan dan keamanan wisata pantai pandela.

Hasil dan Pembahasan

POKDAWIS merupakan singkatan dari Kelompok Sadar Wisata, dimana sesuai dengan undang-undang No.9 tahun 2010 tentang kepariwisataan yang mana di dalamnya tertuang tentang pokdarwis. Sehingga kelompok ini merupakan kelompok yang legal, ungkap secara tegas Ketua Pokdarwis Kholifi Aziz pada tahun 2020 di New Madura City bahwasanya diharapkan dengan adanya Pokdarwis ini bisa mengembangkan wisata-wisata yang ada di kabupaten bangkalan. Bahkan sekalipun di daerah tersebut tidak terdapat wisata namanya juga Pokdarwis akan berupaya untuk menciptakan wisata di daerah tersebut karna menurutnya setiap destinasi atau setiap tempat adalah wisata. Pokdarwis ini di bentuk sejak Kholifi Aziz menjabat sebagai DPR.

Peran Pokdarwis dalam menjalankan program kerja terhadap masyarakat dan pemuda di desa Lajing sangatlah antusias antara mahsiswa dan ketua pokdarwis yang ada di desa lajing. Yang mana sebelumnya sangat diharapkan sebuah riset yang berkaitan dengan pantai pandela agar semakin berkembang. Adapun beberapa manfaat yang sudah di jalankan setelah melaksanakan program kerja yaitu para masyarakat dan pemuda yang ada di desa lajing ini sangat ingin untuk membangun kembali suasana yang ada di pantai pandela ini, sehingga nantinya wisatawan merasakan suasana yang nyaman ketika berwisata di pantai pandela. Kegiatan ini sangatlah di dukung oleh masyarakat terkhususnya kepala desa lajing dan para aparatnya yang sangat membantu sekali

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons — Attribution 4.0 International — CC BY 4.0

terhadap kegiatan yang kita jalankan,sehingga dapat membantu kelancaran dalam menjalankan suatu program kerja.[3]

Peran Pokdarwis dalam menjalankan program kerja terhadap masyarakat dan pemuda di desa Lajing sangatlah antusias antara mahsiswa dan ketua pokdarwis yang ada di desa lajing. Yang mana sebelumnya sangat diharapkan sebuah riset yang berkaitan dengan pantai pandela agar semakin berkembang. Adapun beberapa manfaat yang sudah di jalankan setelah melaksanakan program kerja yaitu para masyarakat dan pemuda yang ada di desa lajing ini sangat ingin untuk membangun kembali suasana yang ada di pantai pandela ini, sehingga nantinya wisatawan merasakan suasana yang nyaman ketika berwisata di pantai pandela. Kegiatan ini sangatlah di dukung oleh masyarakat terkhususnya kepala desa lajing dan para aparatnya yang sangat membantu sekali terhadap kegiatan yang kita jalankan,sehingga dapat membantu kelancaran dalam menjalankan suatu program kerja.

Dalam pelaksanaan program kuliah kerja nyata tematik (KKNT) di desa lajing yang berkaitan dengan peran Pokdarwis dalam pengembangan pariwisata di desa lajing kami mengadakan program dalam hal sosisalisasi dan eduksi yang di rancang oleh mahasiswa terhadap masyarakat dan pemuda di desa lajing, hal ini sangatlah bermanfaat, sehingga mereka mempunyai inisiatif untuk membangun kembali nuansa yang indah yang ada di pantai pandela ini menjadi lebih baik dari sebelumnya. Edukasi sadar wisata terhadap remaja di MA NURUL ULUM guna meningkatkan kesadaran para remaja terhadap pentingnya sadar wisata di Desa Lajing ini. Tujuan lain dari kegiatan ini adalah memperluas dan memperdalam pengetahuan para remaja tentang pentingnya menjaga dan merawat wisata yang kelak mampu menjadi bagian dari masa depan mereka Materi yang kami sampaikan ini menggunakan metode ceramah dan di bantu dengan ppt sehingga sangatlah mudah untuk membangun pandangan masyarakat dan pemuda yang ada di desa lajing tersebut untuk menggali kembali suasana indah yang sebelumnya sempet mendatangkan kurang lebih 1000 wisatawan, namun setelah adanya aborsi sehingga suasana yang ada di pantai pandela ini lumayan tidak begitu enak untuk di pandang, maka dari itu kami mempunyai insiatif untuk mengadakan sosialisasai terhadapa masyarakat dan pemuda yang ada di desa Lajing ini.

Dalam kegiatan sosialisasi dan edukasi peran pokdarwis pemateri Kadis Pariwisata Bangkalan, Gekraf Kab. Bangkalan, ketua Pokdarwis Pandela, forum pokdarwis bangkalan, aktifis manghruf dan bapak anggota pokdarwis Bangkalan serta di dampingi kepala Desa Lajing. Kehadiran pemateri diharapkan guna agar dapat memotivasi terhadap anggota Pokdarwis dan masyarakat Desa Lajing, mahasiswa KKNT agar peserta sosialisasi dan edukasi mampu mengoptimalisasi peran anggota masing-masing dalam pengelolaan wisata di Pantai Pandela, serta memperkuat peran mahasiswa agar ikut andil dalam upaya pembangunan dan pengembangan wisata di Desa Lajing khususnya Pantai Pandela.

[3] Arfah Sahabudin. "Pendampingan terhadap Kelompok Sadar Wisata Nirmala Purbasari dalam Mengembangkan Kampung Wisata". J*URNAL ABDIMAS BSI* Vol. 7 No. 1 Februari 2024 Hal. 71-84 DOI: https://doi.org/10.31294/jabdimas.v7i1.15204

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons — Attribution 4.0 International — CC BY 4.0

Keris : Journal of Community Engagement
Volume 04 Nomor, 01 , Juni Tahun 2024
Doi : https://doi.org/10.55352/keris

Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi dan Edukasi pengelolaan wisata

Sosialisasi dan edukasi ini dihadiri langsung oleh H. Hasan Faisol selaku Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bangkalan, M. Sahril selaku Pengelola Taman Wisata Laut Labuhan Bangkalan, Ramdani sebagai perwakilan Aktivis Magrove Bangkalan, Alan Su'ud Ma'adi sebagai DPL MBKM KKNT LPPM UTM, Mohammad Shohib selaku Kepala Desa Lajing beserta Perangkat dan anggota POKDARWIS Desa Lajing. Dalam kegiatan di isi Muhari Aqil Salman selaku Wakil Dept. Subsektor Pariwisata DPC GEKRAFS Bangkalan sekaligus direktur BUMDES Alas Musim Blega sebagai narasumber.

Gambar 2. Sosialisasi kepada masyarakat dan pemuda yang ada di pantai Pandela

Setelah materi semuanya telah selesai kami melanjutkan komunikasi untuk mempererat kedekatan antara mahasiswa dengan masyarakat dan pemuda yang ada di desa lajing, dengan tujuan supaya mahasiswa yang melakukan kegiatan ini sangatlah gampang untuk berkomunikasi terhadap masyarakat dan pemuda yang ada di desa lajing. Dalam mengelola tidak terlepas dari faktor-faktor dalam pengelolaan wisata pantai

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons — Attribution 4.0 International — CC BY 4.0

Keris : Journal of Community Engagement
Volume 04 Nomor, 01 , Juni Tahun 2024
Doi : https://doi.org/10.55352/keris

pandela diantaranya yang ada pada saat ini yaitu kurangnya SDM untuk mendukung perkembangan pantai pandela, walaupun tempat sangat mendukung tapi SDM menjadi hambatan. Dengan adanya KKNT ini Banyak sekali yang sangat bahagia dengan kedatangan mahasiswa yang bertugas di desa lajing tersebut, karena masyarakat dan kepala desa lajing ini sangat merasa terbantu dengan adanya program kerja yang kami lakukan yaitu sosialisasi dan edukasi peran pokdarwis dalam pengembangan sadar wisata yang di laksanakan di desa Lajing.[4]

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas maka kami dapat menyimpulkan bahwa pantai pandela di desa lajing ini sudah di pandang oleh masyarakat luar dan sempat terkenal namun setelah adanya abrasi maka terjadilah penurunan pengunjung di pantai pandela, yang pada sebelumnya pantai pandela ini sudah kedatangan kurang lebih 1.000 wisatawan terhitung dalam satu minggu namun setelah adanya abrasi maka pantai padela ini mangalami penurunan. Dengan adanya sosialisasi dan edukasi terhadap pokdarwis dan pemuda yang ada di desa lajing ini sangatlah membantu untuk mengembalikan eksistensi dan kenyamanan bagi masyarakat luar (wisatawan) terkhususnya masyarakat yg ada di desa lajing ini, karena pada umunya pantai pandela ini adalah pantai yang letaknya sangatlah strategis sehingga tidak heran lagi jika pandela kedatangan kurang lebih 1.000 wisatawan terhitung dalam satu minggu.

Faktor yang mendukung Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam mengelola objek Wisata Pantai Pandela yaitu situasi dan kondisi alam desa lajing, pemuda desa lajing yang mudah untuk diajak bekerja sama dalam memajukan wisata yang ada, dan BUMDES serta perangkat desa yang lain untuk mendukung secara penuh gerakan-gerakan pemuda dan masyarakat Desa Lajing. Maka selanjutnya perlu pihak pengelola wisata mengadakan pelatihan SDM pariwisata kepada bumdes khususnya pokdarwis dengan metode yang berbeda untuk mengelola destinasi pariwisata berkelanjutan, menambah wawasan dan untuk mendorong sektor pariwisata yang produktif.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Trunojoyo Madura Kampus Merdeka yang telah memberikan financial (sumber dana DIPA LPPM UTM tahun 2022) dan dukungan penuh dan seluruh warga desa Lajing sebagai tempat pelaksanaan pengabdian serta terimakasih kepada tim yang telah berkontribusi, yang telah bekerjasama untuk ikut berpartisipasi dalam program pengabdian masyarakat ini.

[4]Eko Budi Santoso dkk. "Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) Bagi Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Kampung Susu Lawu" *SEWAGATI Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6(3), 2022 DOI: 10.12962/j26139960.v6i3.161

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons — Attribution 4.0 International — CC BY 4.0

Keris : Journal of Community Engagement
Volume 04 Nomor, 01 , Juni Tahun 2024
Doi : https://doi.org/10.55352/keris

Referensi

Arfah Sahabudin. "Pendampingan terhadap Kelompok Sadar Wisata Nirmala Purbasari dalam Mengembangkan Kampung Wisata". JURNAL ABDIMAS BSI Vol. 7 No. 1 Februari 2024 Hal. 71-84 DOI: https://doi.org/10.31294/jabdimas.v7i1.15204

Dini Andiani, Nyoman, dkk. Pendampingan Pembuatan Peta Treking dan Diversifikasi Produk Wisata Alternatif Pokdarwis Bhuana Shanti. Bali: Universitas Pendidikan Ganesha, 2015.

Eko Budi Santoso dkk. "Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) Bagi Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Kampung Susu Lawu" SEWAGATI Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 6(3), 2022 DOI: 10.12962/j26139960.v6i3.161

Malik, Syaidina Iskandar. Partisipasi Kelompok Sadar Wisata (KOPDARWIS) Mengembangkan Pariwisata di Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan. Bandar Lampung: Universitas Bantar Lampung. 2017.

Putrawan, Putu Edi. (2019). "Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam Pengembangan Pariwisata di Desa Munduk Kecamatan Banjar Kabupaten Buleleng". Locus Majalah Ilmiah FISIP

Setyaningsih, E. (2021). "Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Perempuan Program Pelatihan Dan Pengolahan Produk Salad Buah Dan Bisnis Reseller". Seminar Nasional Patriot Mengabdi.

Sutrisno, Yulianto Achmad. "Pembentukan Dan Penguatan Kelembagaan Pokdarwis Desa Wisata Surya Buana" PROSIDING SEMNAS PPM 2020: Inovasi Teknologi dan Pengembangan Teknologi Informasi dalam Pemberdayaan Masyarakat Pasca Covid-19

Sugiarto, Siagian D, Sunaryanto, L S dan Oetomo, D S. Teknik Sampling. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003.

https://babel.antaranews.com/berita/244761/peran-pokdarwis-dalam-pengembangan-pariwisata-bangka diakses pada 22 juni 2022

https://maduranewsmedia.com/terkini/pantai-desa-lajing-pandela-destinasi-wisata-baru-di-kabupaten-bangkalan/#main diakses pada 2 juli 2022

Penulis Pertama : Alan Su'ud Ma'adi E-mail: alan.suudm@trunojoyo.ac.id
Penulis Kedua : Nova Estu Harsiwi E-mail: nova.hasiwi@trunojoyo.ac.id
Penulis Ketiga : Akbar Dwi Putra E-mail: 200711100012@student.trunojoyo.ac.id
Penulis Kempat : Arda Safitri E-mail: 200711100067@student.trunojoyo.ac.id
Penulis Kelima : Aulia Urrohmah E-mail: 200711100111@student.trunojoyo.ac.id

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons — Attribution 4.0 International — CC BY 4.0